



forum

Stop



Partnership
Indonesia

Petunjuk Pelaksanaan

Operational Guidelines

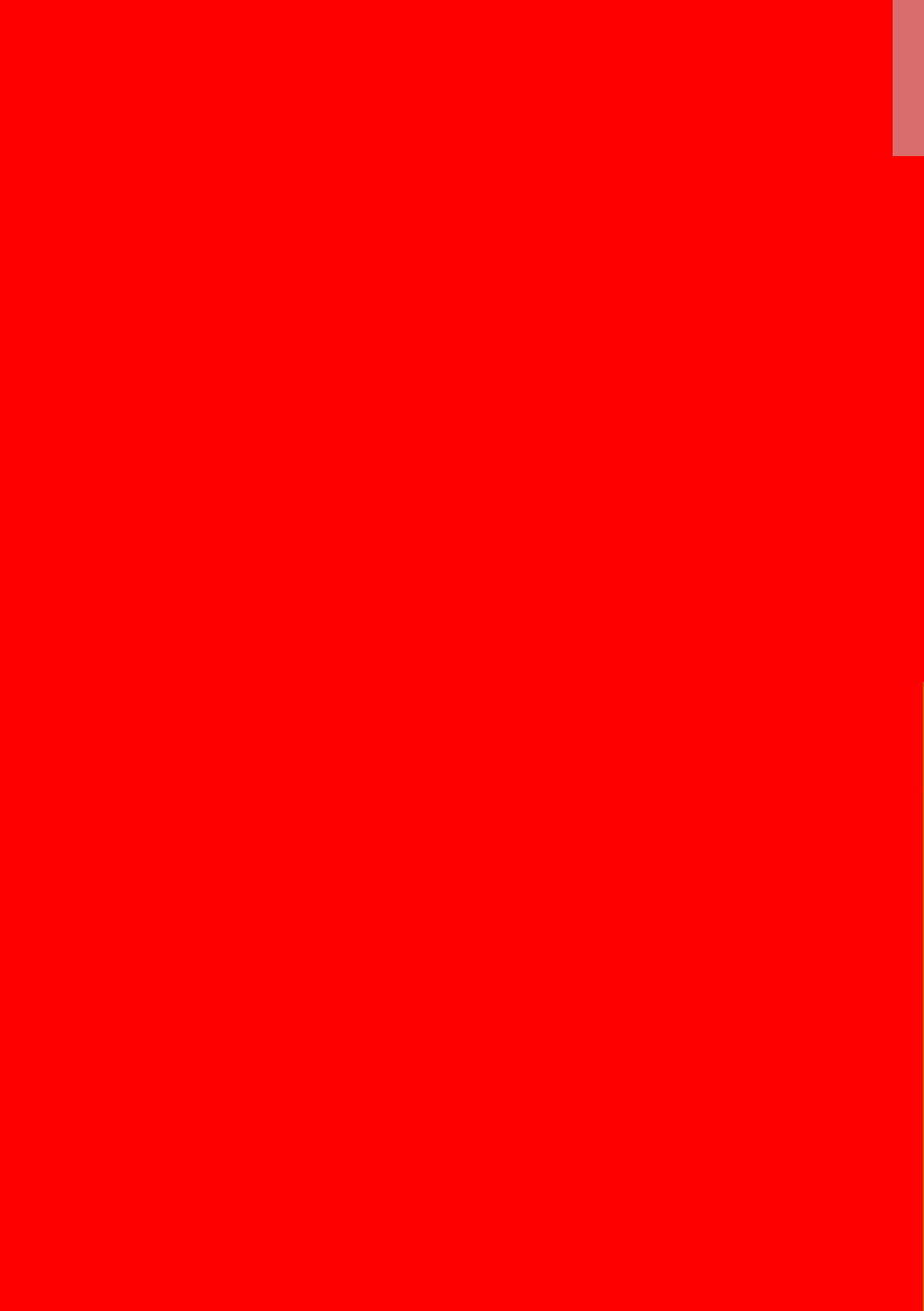


Secretariat : Jl. Sultan Iskandar Muda No.66A Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan
12440, Phone/Fax (021) 7397494,

Website: www.stoptbindonesia.org, Email: admin@stoptbindonesia.org

Twitter: @StopTBIndonesia, Facebook: StopTBIndonesia

2013





forum
Stop TB Partnership
Indonesia

Petunjuk Pelaksanaan

Operational Guidelines



Secretariat : Jl. Sultan Iskandar Muda No.66A Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan
12440, Phone/Fax (021) 7397494,

Website: www.stoptbindonesia.org, Email: admin@stoptbindonesia.org

Twitter: @StopTBIndonesia, Facebook: StopTBIndonesia

2013

Daftar Isi

Daftar Isi	B
Kata Pengantar	ii
Sambutan	iv

FORUM STOP TB PARTNERSHIP INDONESIA 2

Apakah Forum Stop TB Partnership?	2
Mengapa perlu Forum Stop TB Partnership?	2
Siapa saja yang bisa terlibat dalam Forum Stop TB Partnership?.....	4
Bagaimana Struktur dari Forum Stop TB Partnership?	4
Apakah kewajiban forum daerah kepada forum pusat?.....	16
Apa saja tantangan yang akan dihadapi oleh forum?.....	16
Keuntungan bergabung dalam Forum.	18

TAHAP PERSIAPAN PEMBENTUKAN FORUM 22

Unsur-unsur yang dibutuhkan dalam membentuk forum, antara lain :.....	22
---	----

LANGKAH-LANGKAH DALAM MEMBENTUK DAN MEMPERKUAT FORUM STOP TB PARTNERSHIP..... 24

I. Tahap Pembentukan Formasi dan Promosi	26
II. Tahap Pelaksanaan	26
III. Monitoring and Evaluation	29
IV. Meningkatkan peran forum dan melakukan ekspansi.....	30

Content

Content	i
Forewords	iii
Remarks	1

FORUM OF INDONESIA STOP TB PARTNERSHIP3

What is the Forum of Stop TB Partnership?	3
Why is the Forum of Stop TB Partnership required?.....	3
Who can be involved in the Forum of Stop TB Partnership?.....	5
How is the structure of Forum of Stop TB Partnership?.....	5
What are the obligations of the Forum at regional level to the Forum at central level?	1
What are the challenges that the Forum will encounter?.....	17
The benefits of joining the Forum.	19

FORUM ESTABLISHMENT PREPARATORY PHASES23

The components required for the Forum establishment among others are: ..	23
--	----

STEPS IN ESTABLISHING AND STRENGTHENING

THE FORUM OF STOP TB PARTNERSHIP25

I. Establishment of Formation and Promotion	27
II. Implementation.....	27
III. Monitoring and Evaluation	29
IV. Promoting the role of Forum and exercising expansion	31

Kata Pengantar

Pada tanggal 7 Maret 2013, Bapak Arifin Panigoro terpilih sebagai Ketua Forum Stop TB Partnership Indonesia dengan PPTI (Perkumpulan Pemberantasan TB Indonesia) Pusat sebagai organisasi pendukung utama. Segera setelah itu, disusun kesekretariatan forum. Sekretariat forum berada di PPTI Pusat, yang terdiri dari Sekretaris Eksekutif, Unit Pengelola Program, Unit Pengelola Keuangan dan Unit Pelaksana Monitoring dan Evaluasi.

Selanjutnya dilakukan pendataan anggota yang mempunyai komitmen untuk bersama-sama “berjuang” menanggulangi TB di Indonesia, terdiri dari 9 kelompok, yaitu kelompok Pemerintah, Organisasi masyarakat madani/*Civil Society Organization* (organisasi berbasis masyarakat dan organisasi berbasis agama), Mitra Internasional, Swasta, Akademisi, Institusi Pelayanan Kesehatan, Ikatan Profesi, Perorangan dan Mahasiswa.

Target yang ingin dicapai pada akhir tahun 2016 adalah terbentuknya Forum TB Partnership di setiap Provinsi dan beberapa Kabupaten/Kota (sesuai kemampuan).

Agar para mitra baik ditingkat pusat maupun provinsi dan kabupaten/kota mempunyai pedoman dalam melaksanakan kegiatan maupun mengawali pembentukan forum di wilayah masing-masing, sekretariat menyusun Petunjuk Teknis ini sebagai edisi I.

Tentunya, edisi I ini jauh dari sempurna. Masukan-masukan, dan kritik membangun senantiasa kami harapkan, dan penyempurnaannya akan menjadi edisi berikutnya.

Jakarta, Oktober 2013

Mariani Reksoprodjo

Sekretaris Eksekutif

Forewords

On 7 March 2013, Mr Arifin Panigoro was selected as the Chairman of Forum of Indonesia Stop TB Partnership with PPTI (Indonesian Association against Tuberculosis) Headquarter as the main supporting organization. Not long after, the Forum Secretariat was established, located in the office of PPTI. The Forum Secretariat consists of the Executive Secretary, Program Management Unit, Finance Unit, and Monitoring and Evaluation Unit.

The registration of members who have commitment to “fight” together for TB control was done afterwards. These members comprise of 9 groups i.e. Government, Civil Society (community- and faith based) Organizations, International Partners, Academicians, Health Institutions, Professional Associations, individuals and university students.

The target to achieve by the end of 2016 is to establish the Forum of Stop TB Partnership in every province and in some districts/cities (based on capability).

To ensure that the partners at provincial and district/city levels having the Operational Guidelines for implementation of activities or initiating the forum establishment in their own areas, the Forum Secretariat formulated the First Edition of Technical Guidelines.

We understand that this First Edition is far from perfection. Therefore, inputs and constructive critics will always be welcomed for developing the next edition in better version.

Jakarta, October 2013

Mariani Reksoprodjo
Executive Secretary

Sambutan



KETUA FORUM STOP TB PARTNERSHIP INDONESIA

Deklarasi anggota Forum Stop TB Partnership Indonesia dibacakan pada tanggal 30 Mei 2013 di Jakarta oleh perwakilan anggota forum yang terdiri dari 7 (tujuh) butir masalah/fakta yang berkaitan dengan upaya penanggulangan tuberkulosis (TB) di Indonesia, dan 11 (sebelas) butir langkah nyata yang akan dilaksanakan oleh para anggota.

Untuk dapat melaksanakan langkah nyata tersebut telah disusun Petunjuk Pelaksanaan Forum Stop TB Partnership Indonesia edisi pertama ini.

Gagasan awal terbentuknya Gerakan Terpadu Nasional (Gerdunas) pada tahun 1999 yang merupakan gerakan lintas sektor, institusi layanan kesehatan, akademisi, LSM, sektor swasta, lembaga penyanggah dana dan para pemangku kebijakan lainnya, menetapkan 3 (tiga) kelompok fungsi; yaitu (1) Perencanaan dan Pengarah, (2) Pembiayaan, Alokasi dan Pemanfaatan sumber daya, dan (3) Penyediaan pelayanan.

Sejalan dengan gagasan tersebut forum ini berupaya melanjutkannya dengan membagi fungsi tersebut atas 5 (lima) kelompok kerja (Pokja) yaitu; (1) Komunikasi public, (2) Advokasi, (3) Komunitas, (4) Layanan kesehatan, (5) Mobilisasi sumber daya.

Materi yang dipakai untuk menyusun Petunjuk Pelaksanaan ini merujuk pedoman serupa dari beberapa Negara yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Negara kita.

Mengingat kita harus segera memulai membentuk forum pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, maka masukan-masukan penyempurnaan atas petunjuk pelaksanaan ini akan melengkapi edisi kedua mendatang.

Selamat bekerja, semoga kita dapat mempercepat terwujudnya:

- ◆ zero TB deaths,
- ◆ zero new TB infections, dan
- ◆ zero TB suffering and stigma

Terima kasih

Jakarta, Oktober 2013

Forum Stop TB Partnership Indonesia



Arifin Panigoro

Ketua



Remarks



BY THE CHAIRMAN OF FORUM OF INDONESIA STOP TB PARTNERSHIP

The Declaration of Members of Forum of Indonesia Stop TB Partnership was read on 30 May 2013 in Jakarta by the representatives of Forum members. It consists of 7 (seven) problems/facts related to TB control in Indonesia and 11 (eleven) actions that will be carried out by the members.

In order to exercise the actions, the First Edition of Operational Guidelines on Forum of Indonesia Stop TB Partnership implementation is thus developed.

The initial concept of establishing the National Integrated Movement (Gerduanas) in 1999, which was a cross-sectoral movement among health institution, academicians, NGO, private sector, funding institutions and other stakeholders, was defining 3 (three) functional groups namely: (1) Planning and Directing, (2) Funding, Allocation and Utilization of Resources, and (3) Service Provision.

Along with the above concept, the Forum divided the functions into 5 (five) working groups namely; (1) Public Communication, (2) Advocacy, (3) Community, (4) Health Services, and, (5) Resource Mobilization.

The used materials to develop the Operational Guidelines refer to the similar guidelines from a number of countries that have been adjusted with our country's conditions and situations.

Taking into account that we need to immediately start the establishment of Forum at provincial and district/city levels, the improvement inputs are necessarily required for developing the Second Edition of Operational Guidelines.

I wish you all a good work in order to enable us accelerating the achievements of:

- ◆ *zero TB deaths,*
- ◆ *zero new TB infections, and*
- ◆ *zero TB suffering and stigma*

Thank you.

Jakarta, October 2013

Forum of Indonesia Stop TB Partnership



Arifin Panigoro

Chairman

FORUM STOP TB PARTNERSHIP INDONESIA

Apakah Forum Stop TB Partnership?

Adalah suatu kelompok kemitraan yang terdiri dari berbagai organisasi maupun perorangan secara bersama-sama sepakat untuk membantu mengatasi masalah TB. Hal ini dapat diinisiasi oleh perorangan atau pimpinan organisasi yang memiliki kekuatan dalam advokasi. Tujuan utama adalah berkontribusi guna mendukung pemerintah dalam upaya pengendalian TB di wilayahnya.

Mengapa perlu Forum Stop TB Partnership?

Forum ini diharapkan mampu untuk membantu mengatasi beban masalah TB Nasional. Dalam mengendalikan TB akan sulit bila dilakukan oleh masing-masing kelompok tanpa adanya kerjasama dan koordinasi, yang mengakibatkan hasil yang akan dicapai tidak maksimal. Semakin banyak dan luasnya pihak-pihak yang terlibat akan lebih memberikan dampak yang lebih baik.

Diharapkan dengan adanya forum ini dapat :

1. Membantu pemerintah dalam mencapai target terhadap indikator nasional yang telah ditetapkan.
2. Membentuk kelompok yang mampu melakukan advokasi kepada pengambil keputusan/kebijakan tentang TB dan memiliki pengaruh yang kuat. Gabungan dari berbagai kelompok akan memiliki kesempatan untuk lebih didengar dan didukung oleh pemegang kebijakan jika dibandingkan dengan perorangan atau satu kelompok saja. Gabungan kelompok ini dapat memberikan “tekanan” agar kebijakan yang diterbitkan dapat memastikan kualitas layanan TB bagi masyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan yang efektif dan efisien dalam menjalankan program TB yang berbasis masyarakat secara luas.
4. Mengkoordinasi kegiatan yang terkait TB dalam satu kelompok, sehingga tidak terjadi duplikasi atau tumpang tindih kegiatan yang sama pada wilayah yang sama.
5. Meningkatkan kewaspadaan tentang TB di masyarakat dan sektor lainnya melalui berbagai bentuk kegiatan seperti kampanye, mobilisasi sosial dsb.

FORUM OF INDONESIA STOP TB PARTNERSHIP

What is the Forum of Stop TB Partnership?

It is a partnership group comprising of diverse organizations and individuals who have the common commitment to deal with the TB problems. This can be initiated by the individual or the organization leaders who have the power in advocacy. The main goal is to contribute in supporting the government on TB control in their regions.

Why is the Forum of Stop TB Partnership required?

The Forum is expected to be able to assist in overcoming the burden of national TB problem. In TB control, it will be difficult to do it if each group exercises it without good cooperation and coordination, as it can lead to the less optimal result. The greater and wider the involved stakeholders, the better impact it will gain.

It is expected that the Forum can:

1. Assist the Government in achieving the target against the defined national indicator.
2. Establish a group that can do the advocacy to the decision/policy makers on TB who have the strong power. The combination of various groups will have higher opportunity to be listened and supported by the policy holders compared to the individual or one group only. The group combination can also give an “emphasis” so that the endorsed policy can ensure the quality of TB services for communities.
3. Implement the effective and efficient activities in running the community-based TB program widely.
4. Coordinate the TB related activities in one group in order to avoid any duplication or overlapping of similar activities in the same areas.
5. Promote the TB awareness in community and other sectors through various activities such as campaign, social mobilization, etc.

6. Membantu mendorong perubahan sikap dalam mencari layanan kesehatan dan kebiasaan yang tidak sesuai standar yang dilakukan oleh dokter dalam memberikan pengobatan TB.
7. Memberdayakan semua elemen di tingkat lokal.
8. Memperoleh pengakuan di tingkat global.

Indikator keberhasilan forum adalah, adanya :

1. Kontribusi forum dalam mendukung Pemerintah guna mencapai target nasional pengendalian TB
2. Mobilisasi sumber daya terutama dalam hal pendanaan
3. Kebijakan yang diterbitkan dalam mendukung upaya pengendalian TB

Siapa saja yang bisa terlibat dalam Forum Stop TB Partnership?

Forum ini terbuka bagi siapa saja yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap masalah TB, sifatnya tidak mengikat namun penuh rasa tanggung jawab akan kebersamaan dengan mitra lainnya. Setiap anggota yang berkomitmen untuk bergabung dikelompokkan menjadi 9 (Sembilan) kelompok organisasi, yaitu : Pemerintah, Organisasi masyarakat madani/*Civil Society Organization* (organisasi berbasis masyarakat dan organisasi berbasis agama), Mitra Internasional, Swasta, Akademisi, Institusi Pelayanan Kesehatan, Ikatan Profesi, Perorangan dan Mahasiswa.

Bagaimana Struktur dari Forum Stop TB Partnership?

Forum dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih berdasarkan kesepakatan dari semua mitra. Ketua dalam mengambil keputusan dibantu oleh anggota yang merupakan wakil dari tiap organisasi kelompok (1 orang) yaitu ketua kelompok, dan disebut sebagai Dewan Pimpinan Forum.

Untuk melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja dibentuk kelompok kerja (pokja) dari anggota forum sesuai kapasitasnya masing-masing, yaitu komunikasi publik, advokasi, komunitas, layanan kesehatan dan mobilisasi sumber daya.

Dalam menjalankan forum, ketua dibantu oleh sekretariat yang dibentuk dari unsur kelompok inti, terdiri dari sekretaris, unit program, unit keuangan, unit monitoring dan evaluasi.

6. Assist in encouraging the behavioral change in seeking health services and habits that are not in accordance with the standards performed by the physician in providing TB treatment.
7. Empower all elements at global level.
8. Obtain the acknowledgement at global level.

The indicators of achievement of the Forum are represented through:

1. The Forum's contribution in supporting the Government to achieve the national target of TB control
2. Resource mobilization, particularly in funding
3. The endorsed policies in supporting the TB control initiatives

Who can be involved in the Forum of Stop TB Partnership?

The Forum is open for everyone who has the commitment and care toward TB problem, without binding its members, except in having responsibility on working together with other partners. Every member who is committed to join will be categorized into 9 (nine) organization groups namely: Government, Civil Society Organization (community-based organizations and faith-based organizations), Internasional Partners, Private Sectors, Academician, Health Institution, Professional Association, Individual and University Student.

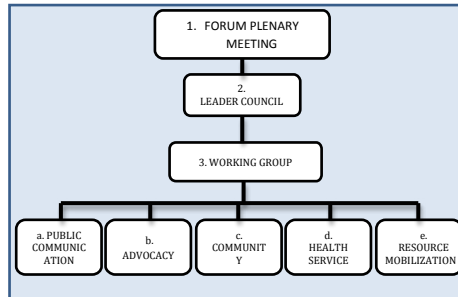
How is the structure of Forum of Stop TB Partnership?

The Forum is chaired by one Chairman elected based on the agreement of all partners. In making decision, the Chairman is assisted by the members that are representatives of each group (1 person from each group), which are called Group Chairs, and they will all be identified as the Forum Leaders Council.

To implement the activities based on the work plan, a working group from the Forum members is established according to their own capacities namely: public communication, advocacy, community, health services and resource mobilization.

In running the Forum, the Chairman is assisted by a secretariat which is formed from the core elements, consisting of secretary, program unit, finance unit, and monitoring and evaluation unit.

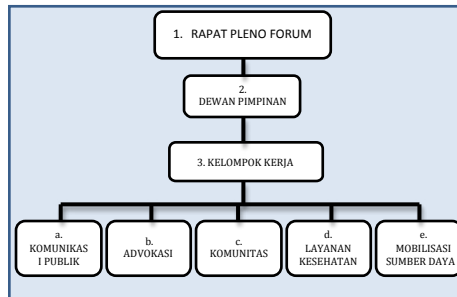
Gambar.1. Organogram Forum Stop TB Partnership



Penjelasan :

1. Merupakan forum pengambil keputusan tertinggi. Dihadiri oleh semua kelompok beserta para anggotanya, termasuk ke 5 kelompok kerja dan sekretariat. Rapat dipimpin oleh Ketua Forum.
 2. Merupakan forum yang terdiri dari Ketua Forum dan ke-9 Ketua kelompok organisasi (Pemerintah, Mitra Internasional, Sektor Swasta, Organisasi Masyarakat Madani, Akademisi, Institusi Pelayanan Kesehatan, Ikatan Profesi, Perorangan, dan Mahasiswa).
 3. Merupakan bagian dari forum yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan kelompoknya masing-masing.
- a. Kelompok kerja komunikasi publik memiliki tugas :
- ◆ Menyebarluaskan informasi kebijakan, kegiatan dan berbagai informasi terkait Forum dan TB kepada masyarakat melalui berbagai media (cetak, elektronik, cyber/ dunia maya/ media sosial yaitu website, twitter, facebook dan email)
 - ◆ Menyebarluaskan informasi yang perlu diketahui oleh anggota forum
 - ◆ Menyusun prosedur tatacara mengunggah (uploading) materi kedalam website
 - ◆ Melakukan evaluasi atas kunjungan (visitor) dan pengikut (*follower*) dari twitter dan facebook
 - ◆ Melakukan evaluasi terhadap pemberitaan seputar program TB, penyakit TB dan forum baik tingkat lokal, nasional maupun global.

Picture 1. Organogram of Forum of Stop TB Partnership



Remarks:

1. It is the highest decision making forum. Attended by all groups and the members, including the five working groups and secretariat. The meeting is chaired by the Chairman.
 2. It is a forum that consists of Chairman of the Forum and 9 Chairs of Organization Groups (Government, International Partners, Private Sectors, Civil Society Organizations, Academicians, Health Institutions, Professional Associations, Individuals and University Students).
 3. It is a part of the Forum that functions to implement the activities based on their own groups.
- a. Public Communication Working Group is assigned to:
- ◆ Disseminate the information on policy, activity and various relevant information related to the Forum and TB to the communities through diverse media (printed, electronic, cyber/social media such as website, twitter, facebook and email).
 - ◆ Disseminate information need to be known by the Forum members.
 - ◆ Formulate the procedure on uploading materials into the website.
 - ◆ Perform an evaluation against the visitor and the follower from the twitter and the facebook.
 - ◆ Perform an evaluation against the news on TB program, TB disease and Forum at local, national or global levels.

Kelompok kerja ini beranggotakan minimal 2 (dua) orang, dan sekurang-kurangnya ada 1 orang yang ahli dalam teknologi informasi.

b. Kelompok kerja advokasi bertugas untuk :

- ◆ Melakukan kajian terhadap semua peraturan perundang-undangan maupun kebijakan terkait TB di masing-masing tingkatan (Pusat, Provinsi atau Kabupaten/Kota).
- ◆ Mendata dan merangkum masukan hasil kajian kelompok kerja mobilisasi sumber daya.
- ◆ Menyusun materi untuk advokasi sesuai kebutuhan (dari hasil kajian).
- ◆ Menyusun daftar advokator.
- ◆ Bersama-sama sekretariat merencanakan, mengatur dan melakukan evaluasi kegiatan advokasi.

Kelompok ini beranggotakan minimal 3 (tiga) orang, dan sebaiknya ada unsur pemerintah untuk memudahkan akses dalam rangka kajian dan kegiatan advokasinya.

Sasaran advokasi adalah : Pemerintah (Pusat dan Daerah), Parlemen (DPR dan DPRD) dan Sektor Swasta.

c. Kelompok kerja komunitas bertugas untuk :

- ◆ Bersama-sama sekretariat dalam mendata dan mengelompokkan organisasi masyarakat madani (CSO), baik yang berbasis masyarakat (CBO) maupun berbasis agama (FBO).
- ◆ Bersama-sama sekretariat mendata kegiatan masing-masing organisasi tersebut di atas dan wilayahnya secara geografis (sesuai peta Indonesia).
- ◆ Bersama-sama dengan sekretariat menyusun format pencatatan dan pelaporan untuk CSO (di tingkat Pusat), khususnya untuk kader agar dapat menghitung kontribusinya.
- ◆ Mendata kontribusi CSO terhadap indikator nasional.
- ◆ Mengkaji materi KIE dan menetapkan KIE untuk masing-masing ruang lingkup.

Kelompok ini beranggotakan minimal berasal dari 3 (tiga) kelompok organisasi.

The Working Group consists of at least 2 (two) persons and at least 1 (one) Information Technology expert.

b. Advocacy Working Group is assigned to:

- ◆ Conduct the review to all the legislative regulations and policies related to TB in every level (central and provincial/district).
- ◆ Record and summarize inputs on result of review of the resource mobilization working group.
- ◆ Formulate the materials for advocacy according to the need (from the result of review).
- ◆ Prepare the List of Advocator.
- ◆ Plan, regulate and perform evaluation against the advocacy, together with the Secretariat.

The Working Group consists of at least 3 (three) persons and should include the government representative in order to facilitate an access in conducting the review and advocacy.

The advocacy targets are: Government (central and provincial/district levels), Parliament (National Parliament and Provincial/District Parliament) and Private Sector.

c. Community Working Group is assigned to:

- ◆ Record and classify the Civil Society Organization (CSO), both Community-Based Organizations (CBO) and Faith-Based Organizations (FBO), together with the Secretariat.
- ◆ Record the activities of each of the above organizations and their own geographical areas (according to the Indonesian map), together with the Secretariat.
- ◆ Formulate the recording and reporting format for CSO (at central level) particularly for cadres, in order to calculate their contributions.
- ◆ Record the CSO contribution against the national indicator.
- ◆ Review the IEC materials and define the IEC for every coverage area.

The Working Group consists of at least 3 (three) organization groups.

Perwakilan dari CSO, baik CBO maupun FBO (masing-masing 1 orang), sektor swasta, unsur pemerintah (Kemenkumham, Kemenakertrans, Kemenag, TNI-POLRI)

d. Kelompok kerja layanan kesehatan bertugas untuk :

- ◆ Mendata jumlah, type dan kepemilikan RS, klinik, Laboratorium, Apotik.
- ◆ Mendata RS yang sudah melaksanakan program Hospital DOTS (termasuk jejaring internal dan eksternal) dan kinerjanya terkait pengobatan TB.
- ◆ Mendata klinik yang melaksanakan strategy DOTS.
- ◆ Mendata laboratorium yang menerima pemeriksaan diagnostik TB.
- ◆ Mendata RS yang sudah terakreditasi.
- ◆ Menyusun konsep program terobosan dan mendata hambatan.

Kelompok ini beranggotakan minimal 2 (dua) organisasi dari kelompok institusi pelayanan kesehatan.

e. Kelompok kerja mobilisasi sumber daya bertugas untuk:

- ◆ Mengkaji sumber daya manusia yang melakukan/terlibat dalam program penanggulangan TB pada suatu wilayah.
- ◆ Melakukan identifikasi pendanaan (total) yang “masuk” ke suatu wilayah beserta sumbernya; misalnya APBN, APBD, Donatur, dan lain-lain.
- ◆ Menyiapkan bahan rekomendasi solusi/saran untuk Pemerintah Pusat/ Daerah, DPR/DPRD.
- ◆ Meneruskan bahan rekomendasi tersebut kepada kelompok kerja advokasi sebagai bahan/materi advokasi.
- ◆ Berupaya menggalang dana (*fund raising*)
- ◆ Kelompok ini beranggotakan minimal 3 (tiga) organisasi kelompok.

Representatives from CSO, both from CBO or FBO (at least 1 person), private sector, and government (Ministry of Law and Human Rights, Ministry of Manpower, Ministry of Religious Affairs and TNI-POLRI: Armed Forces/Police Department).

d. Health Service Working Group is assigned to:

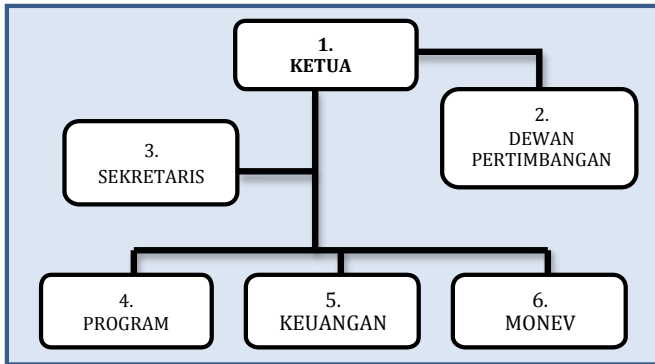
- ◆ Record the number, type and ownership of hospital, clinic, laboratory and dispensary.
- ◆ Record the hospitals that have implemented the Hospital DOTS program (including the internal and external network) and their performances related to TB treatment.
- ◆ Record the clinics that have implemented the DOTS strategy.
- ◆ Record the laboratories that have accepted the TB diagnostic test.
- ◆ Record the accredited hospitals.
- ◆ Formulate the intervention program concept and record the constraints.

The Working Group consists of at least 2 (two) organizations of health institution group.

e. Resource Mobilization Working Group is assigned to:

- ◆ Review the human resources who conduct/are involved in TB control program in one area.
- ◆ Do the identification of (total) funding that “enters” one area, along with the funding source such as APBN (National Budget), APBD (Provincial/District Budget), Donors, etc.
- ◆ Prepare recommendations of solution/suggestion for the central/provincial/district government as well as the central/provincial/district Parliament.
- ◆ Submit the recommendations to the Advocacy Working Group to be made as the advocacy materials.
- ◆ Attempt the fund raising
- ◆ The Workshing Group consists of at least 3 (three) group organizations.

Gambar.2. Struktur Organisasi Forum



Penjelasan :

1. Ketua, bertugas :

- Memimpin, memfasilitasi, mengarahkan dan mengambil keputusan
- Melakukan audiensi dengan berbagai pemimpin/*Top Manager* dari berbagai pihak untuk menjelaskan peran forum dengan “nuansa” advokasi

2. Dewan Pertimbangan, bertugas :

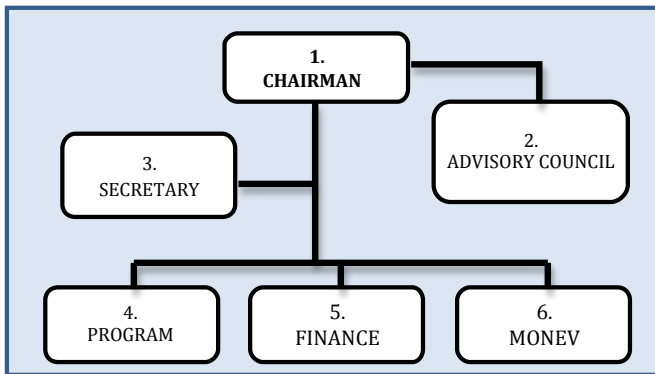
- Memberi saran dan pertimbangan kepada ketua

Beranggotakan ketua dari masing-masing organisasi kelompok

3. Sekretaris, bertugas :

- Mengatur sekretariat.
- Merancang dan melaksanakan pertemuan-pertemuan, termasuk materi dan agendanya.
- Membantu kelompok-kelompok kerja.
- Mengarahkan tugas-tugas unit program, unit keuangan dan unit monev.

Picture 2. Organizational Structure of the Forum



Remarks:

1. **Chairman** is assigned to:

- Chair, facilitate, direct and make decisions
- Perform audience (in the form of advocacy) to various leaders/Top Manager from diverse stakeholders to explain the role of Forum

2. **Advisory Council** is assigned to:

- Provide advices and considerations to the Chairman

It consists of the Chair of every organization group.

3. **Secretary** is assigned to:

- Organize the secretariat
- Plan and conduct meetings including preparing its agenda and materials
- Assist the working groups
- Direct the duties of program unit, finance unit and monev unit
- Directly responsible to the Chairman

- Bertanggung jawab langsung kepada Ketua.

Dipilih individu yang mempunyai pengetahuan tentang program TB, memahami birokrasi, dan mempunyai relasi dengan berbagai pihak.

4. Unit Program, bertugas :

- Menyusun program , kegiatan, kerangka acuan dan berbagai panduan
- Pelaksanaan program dan kegiatan (sebagai *team leader*)

Dipilih individu yang menguasai program TB, sudah berpengalaman melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.

5. Unit Keuangan, bertugas :

- Menyusun alokasi budget kegiatan forum.
- Menyusun pedoman pertanggung jawaban keuangan
- Mengelola keuangan forum
- Menyusun laporan keuangan

Dipilih individu yang memiliki pengalaman pengelolaan keuangan.

6. Unit Monitoring dan evaluasi, bertugas :

- Melakukan monitoring terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan, disesuaikan dengan perencanaan baik kegiatan maupun penyerapan dananya. Dilaksanakan sekurang-kurangnya 6 bulan sekali.
- Melakukan evaluasi terhadap :
 - a. Kualitas pelaksanaan program berdasarkan hasil monitoring.
 - b. Capaian atas target yang ditetapkan pada awal program/kegiatan untuk setiap indikator
 - c. Menyusun penjelasan/analisis atas evaluasi pada butir (a) dan (b).
- Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi

Dipilih individu yang memahami program TB dan kemampuan menganalisis data.

The selected person should have good knowledge about TB program, understand the bureaucracy and have good network with various stakeholders.

4. Program Unit is assigned to:

- Develop program, activities, terms of reference and various guidances
- Implement the program and activities (as team leader)

The selected person should have good knowledge about TB program and is experienced on those activities.

5. Finance Unit is assigned to:

- Formulate the budget allocation for the Forum activities
- Formulate the Manual of Statement of Expenditures
- Manage the finance of Forum
- Formulate the financial report

The selected person should have good knowledge on finance management.

6. Monitoring and Evaluation is assigned to:

- Conduct monitoring against the undertaken program and activities, in adjustment with the planning both its activities and funding absorption. It is conducted at least once in 6 months.
- Undertake the evaluation to:
 - a. The quality of program implementation based on the monitoring result
 - b. The achievement against the target defined in the initial program/activity for every indicator
 - c. The explanation/analysis against the evaluation of item (a) and (b)
- Formulate the report on money results

The selected person should understand the TB program and have the ability to analyze data.

Bagaimana hubungan antara forum di tingkat daerah dan tingkat pusat?

Bersifat koordinatif

Apakah kewajiban forum tingkat Pusat kepada forum tingkat daerah?

- Memberi arahan
- Menyusun pedoman
- Memfasilitasi kemungkinan-kemungkinan sumber dana yang dapat diakses

Apakah kewajiban forum daerah kepada forum pusat?

Menyampaikan laporan “kemajuan” upaya forum dalam membantu pemerintah daerah, khususnya Dinas Kesehatan setempat dalam penanggulangan TB di wilayahnya berdasarkan format laporan yang disepakati.

Apa saja tantangan yang akan dihadapi oleh forum?

Tantangannya ada pada setiap TAHAP, yaitu dalam proses membentuk, menjalankan dan mempertahankan forum agar tetap berjalan. Namun hal ini bukan merupakan tantangan yang sulit untuk dihadapi, yaitu dengan memaksimalkan kemampuan dari semua kelompok agar hasil yang lebih baik dapat dicapai, diantaranya :

1. Menjaga agar tidak terjadi perselisihan antar kelompok sehingga dapat terjalin kebersamaan. Dalam forum mungkin terjadi perbedaan pendapat dan perselisihan tentang suatu hal yang dapat menimbulkan perpecahan antar kelompok. Solusinya : dengan berbagi peran sejak awal.
2. Perbedaan persepsi antar kelompok atau anggota dalam kelompok. Solusinya : menyamakan persepsi dengan rujukan pedoman yang sama dan resmi.
3. Keterbatasan sumberdaya, utamanya dana. Solusinya : lakukan kegiatan sesuai kemampuan masing-masing kelompok dengan terus melakukan berbagai upaya penggalangan dana (fund raising), antara lain :
 - Mengajukan proposal untuk memperoleh dana CSR (*Corporate Social Responsibility*)

How is the relation between the Forum at central and regional levels?

Coordinative.

What are the obligations of the Forum at central level to the Forum at regional level?

- Provide directions
- Formulate guidance
- Facilitate the possibilities of accessible funding source

What are the obligations of the Forum at regional level to the Forum at central level?

Submit the “progress” report of the Forum in supporting the local government, particularly the local Provincial Health Office in TB control in their own areas based on the approved reporting format.

What are the challenges that the Forum will encounter?

The challenge lies on every STAGE i.e. in the process of developing, running and maintaining the Forum to exist and function. Yet, this is not a difficult challenge to deal with, as it can be performed by maximizing all groups to attain better results, such as:

1. Ensuring that there will be no disputes among the groups in order to maintain the togetherness. In the Forum, there may possibly be arguments and dispute on certain issues that can lead to the occurrence of group conflict. Solution: dividing the roles since the earlier stage.
2. The differences among the groups or members in the group. Solution: generate common perception by referring to the similar and official guidance.
3. Resource limitation, particularly funding. Solution: conduct the activities according to the capability of every group and keep doing the fund raising, through among others the following actions:
 - Submitting the proposal to get the CSR (Corporate Social Responsibility) funds

- Melaksanakan bulan dana
 - Mengajukan proposal kepada Pemerintah Daerah untuk memperoleh dana hibah atau bantuan sosial (dimungkinkan dengan adanya Permendagri No. 32 Tahun 2011 dengan Petunjuk Pelaksanaan Pergub /Peraturan Gubernur masing-masing).
 - “Mengundang”donatur perorangan atau perusahaan yang kesemuanya itu dengan pertanggung jawaban keuangan yang baik (transparan dan akuntabel).
4. Forum ini bersifat “non profit” dan sukarela sehingga keterlibatan dari masing-masing anggota dapat bervariasi, biasanya dapat dihubungkan dengan apa yang dapat bermanfaat atau menguntungkan bagi setiap kelompok.
 5. Komitmen yang tidak konsisten, kadang-kadang menimbulkan masalah dimana kelompok atau individu hanya akan bergabung pada saat yang menguntungkan saja, hal ini dapat menimbulkan kecemburuan bagi kelompok yang lain. Solusinya : Diperlukan kesepahaman masing-masing kelompok pada awal pembentukan.
 6. kelompok atau individu yang sudah lama bergabung biasanya sangat loyal kepada satu kepengurusan, sehingga bila terjadi pergantian, maka bisa berdampak “turunnya semangat” pada kelompok tersebut atau yang lainnya. Solusinya : komitmen untuk bergabung dalam forum tidak didasarkan pada kepemimpinan dari kelompok atau individu.
 7. Terjadinya perselisihan antar kelompok. Solusinya : upayakan “win – win solution”.

Keuntungan bergabung dalam Forum.

Sifat dari keanggotaan forum adalah sukarela dengan komitmen ikut menanggulangi TB di Indonesia umumnya, dan di daerah masing-masing khususnya. Namun demikian, ada beberapa “keuntungan” yang mungkin diperoleh, antara lain :

1. Keuntungan pribadi

Merupakan kepuasan atau kebanggaan tersendiri bagi pihak yang

- Organize the funding month
 - Submitting the proposal to the Local Government to get the grant or social support (this is possible through the Ministry of Home Affairs' Regulation No. 32 of 2011 with the Governor Regulation in every province as the Operational Guidelines).
 - "Inviting" the individual or corporate donors through the transparent and accountable statement of expenditures
4. The Forum is "non profit" and on voluntary basis so that the involvement of every member is diverse, it can usually be related with anything beneficial or advantageous for every group.
 5. The inconsistent commitment sometimes creates problem as the individual or the group will only join the Forum at the advantageous times, which can create jealousy to other groups. Solution: It requires an understanding of every group at the initial establishment.
 6. The individual or group that have joined the Forum for a long time are usually very loyal to one committee, thus when there is a replacement, it can impact on "decline in spirit" to that group or others. Solution: commitment to join the Forum should not be based on the leadership of group or individual.
 7. Dispute among groups. Solution: attempt for "win – win solution".

The benefits of joining the Forum.

The Forum membership is voluntary basis with commitment to TB control in Indonesia (in general) and in each province (in particular). Yet, there are a number of "benefits" that may be obtained such as:

1. Personal Benefit

It is a personal satisfaction or self-pride for those who can contribute in helping the TB patient to be fully cured. Usually, this contribution is voluntary basis through provision of services to those in need.

mampu berkontribusi dalam membantu pasien TB agar dapat sembuh. Biasanya kontribusi ini bersifat sukarela dengan memberikan layanan atau bantuan kepada yang membutuhkan.

2. Pengakuan/penghargaan

Keikutsertaan dalam forum dapat memberi kesempatan untuk diakui keberadaan suatu kelompok atau individu, sehingga dapat membuka hubungan dengan berbagai stakeholder lainnya.

3. Meningkatkan profesionalitas

Berpeluang untuk meningkatkan kapasitas yaitu dengan mengikuti pelatihan, keberlanjutan pendidikan, dan peluang lainnya yang diberikan bagi anggota forum. Hal ini dapat diperoleh melalui forum atau lembaga donor.

2. Acknowledgement/Appreciation

Participation in the Forum can provide opportunity for group or individual acknowledgement which can lead to opening relationship with other stakeholders.

3. Promote professionalism

Possible for improving capacity through participation in training, continuation of education, and other opportunities that can be given to the Forum members. This is obtainable through the Forum or donor agencies.

TAHAP PERSIAPAN PEMBENTUKAN FORUM

1. Lakukan assessment terhadap masalah TB di suatu wilayah. Identifikasi gap/akar masalah dan tetapkan urutan skala prioritas yang harus dilakukan untuk menyusun rencana aksi yang sesuai. Hal ini termasuk untuk mengetahui beban masalah TB, pengetahuan, sikap dan komitmen dari stakeholder yang terlibat dalam program TB ditingkat lokal. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai data dasar untuk selanjutnya diukur pada saat evaluasi.
2. Upayakan menjangkau kolaborasi dengan sektor swasta yang berpeluang untuk terlibat serta kesiapan untuk membentuk koalisi.

Unsur-unsur yang dibutuhkan dalam membentuk forum, antara lain :

1. Buku Petunjuk (disusun di tingkat Pusat)

Buku ini diharapkan sebagai pedoman yang komprehensif dimana terdapat petunjuk tentang “*Who, What, When, Where, What for dan How*” forum yang akan dibentuk. Walaupun didalamnya terdapat kerangka kerja, proses dan langkah-langkah yang harus dilakukan, namun sifatnya harus fleksibel sehingga disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan lokal.

2. Sumber Daya

Sumber daya terpenting adalah dana, karena “tidak ada” satu kegiatanpun yang tidak membutuhkan dana, dan sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan forum. Untuk itu setiap stakeholder diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki yang merupakan bentuk komitmen bagi forum.

3. Struktur Organisasi (lihat hal.4)

Merupakan bentuk forum dan petunjuk bagi anggota tentang tanggung jawab dan perannya masing-masing dalam forum.

FORUM ESTABLISHMENT PREPARATORY PHASES

1. Conduct the assessment against the TB problem in one area. Identify the gap/problem root and define the sequence of priorities scale that should be done in order to formulate the appropriate action plan. This is aimed to know the TB burden, knowledge, attitude and commitment of the stakeholders involved in TB program at local level. The obtained data will be used as the baseline data to further be measured during the evaluation.
2. Attempt to initiate collaboration with private sector potential to involve in the Forum and be prepared for the establishment of coalition.

The components required for the Forum establishment among others are:

1. Manual (which is formulated at central level)

The Manual is expected to serve as a comprehensive guidance, where all queries on “Who, What, When, Where, What for and How” related to the Forum that will be established, will be available. It also consists of the framework, process and steps to be carried out, but they should be flexible and be adjusted with the local capabilities and circumstances.

2. Resources

The most important resource is funding, because there are no activities that can run without funds, including for the sustainability of the Forum. Therefore, every stakeholder is expected to utilize the available resources which are the commitment for the Forum.

3. Organizational Structure (see Page 4)

It is the structure of Forum and the directions for every member with regards to their own roles and responsibilities in the Forum.

4. Sistem

Upaya yang dibuat untuk membantu struktur sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien, contohnya mekanisme dalam melakukan komunikasi/pertemuan, pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi, dsb.

5. Stakeholder atau Anggota

Adalah kelompok atau individu yang terlibat dalam forum yang dibagi berdasarkan fungsinya masing-masing. Setiap stakeholder atau anggota memiliki hak dan kewajiban yang harus dipatuhi agar forum berjalan searah dengan tujuan yang diharapkan.

6. Komitmen

Merupakan dukungan secara moral kepada forum. Komitmen yang tinggi merupakan faktor utama keberlangsungan forum yaitu dengan meluangkan waktu, upaya dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh forum.

LANGKAH-LANGKAH DALAM MEMBENTUK DAN MEMPERKUAT FORUM STOP TB PARTNERSHIP

I. Tahap Pembentukan Formasi dan Promosi

Tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kelompok kunci atau individu yang akan memprakarsai terbentuknya forum. Pada tahap ini dilakukan diseminasi informasi kepada stakeholder yang memiliki potensi untuk bergabung dengan forum.

Tujuan

- Untuk melakukan advokasi yang efektif
- Untuk mengidentifikasi, mengajak dan memobilisasi kelompok atau individu yang dibutuhkan

Waktu : Selama maksimal 2 bulan

4. System

It is an initiative to help the structure of the Forum running effectively and efficiently, for example, mechanism to apply communication or conduct meetings, make decisions, perform monitoring and evaluation, etc.

5. Stakeholder or Member

It is a group or an individual involved in the Forum that is classified into their own function. Every stakeholder or member possesses the rights and obligations that should be obeyed, in order to make the Forum running in the same direction with the expected objectives.

6. Commitment

It is a moral support to the Forum. High commitment is the major factor for the Forum sustainability and this can be obtained by giving the time, doing the efforts and maximizing the available resources to achieve the objectives defined by the Forum.

STEPS IN ESTABLISHING AND STRENGTHENING THE FORUM OF STOP TB PARTNERSHIP

I. Establishment of Formation and Promotion

This stage is aimed to identify the key group or individual that will initiate the Forum establishment. At this stage, dissemination of information to the stakeholder potential to join the Forum is undertaken.

Objectives:

- To perform the effective advocacy
- To identify, invite and mobilize the required group or individual

Timeline: maximum 2 months

Langkah – langkah :

1. Identifikasi kelompok atau individu yang akan memprakarsai terbentuknya forum. Kelompok atau individu adalah yang memiliki komitmen dan telah terlibat dalam program pengendalian TB, memiliki kemampuan untuk memimpin dan kapasitas dalam bekerjasama dalam suatu kelompok.
2. Setelah dilakukan identifikasi, kemudian disusun konsep dan formasi yang akan dibentuk untuk selanjutnya melakukan advokasi kepada kelompok atau individu yang berpotensi menjadi kelompok inti dalam forum. Anggota dari kelompok inti sebaiknya kelompok atau individu yang memiliki pengaruh atau kepemimpinan yang diakui di tingkat lokal.
3. Mengadakan pertemuan dengan peserta yang lebih luas dengan tujuan mensosialisasikan pembentukan forum tersebut di atas.
4. Mengadakan pertemuan awal dengan “calon-calon anggota” sebagai kelanjutan butir (3) di atas. Hal ini sangat penting guna mengetahui kesediaan untuk bergabung atau berpartisipasi dalam forum berdasarkan daftar yang hadir dalam pertemuan.

II. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan bentuk implementasi kegiatan dan mengaturnjalannya forum. Tahap inilah yang merupakan bentuk kontribusi dari forum dalam mendukung program TB di suatu wilayah. Tujuan utama dari forum adalah untuk membantu Pemerintah Daerah atau Dinas Kesehatan setempat untuk menemukan kasus sebanyak-banyaknya dan menjaga agar kasus yang ditemukan dapat diobati secara tuntas dan sembuh.

Tujuan

- Untuk mengarahkan forum berjalan sesuai dengan perannya

Steps:

1. Identification of the group or individual that will initiate the Forum establishment. They are those who have the commitment and have involved in TB control program, possess the leadership and team work capacity.
2. Upon identification, the concept and the formation to establish are formulated, prior to the advocacy undertaken to the group or individual potential to be the core group in the Forum. It is recommended that the members of the core team are the groups or individuals who have the influential power or the acknowledged leadership at local level.
3. Organize meetings with more participants aiming to socialize the Forum establishment.
4. Organize preliminary meeting with the “member candidates” as a follow up of item (3). This is important to know their willingness to join or to participate in the Forum based on the attendance list.

II. Implementation

Implementing the activities and regulating the running of the Forum are exercised in this stage, which is also the Forum’s contribution in supporting the TB program in one area. The main purpose of the Forum’s existence is to support the local government or provincial/district health offices to find as many as the TB cases and ensure that the identified case can be comprehensively treated until fully recovered.

Objective:

- To direct the Forum so that it can run appropriately according to its role

- Untuk mengimplementasikan kegiatan guna mencapai tujuan utama terbentuknya forum

Waktu : Selama 6 bulan

Langkah – langkah :

1. Identifikasi kebijakan dan sumberdaya terutama dana yang sudah ada untuk mendukung program pengendalian TB di tiap tingkatan. Hal ini merupakan dasar untuk melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan serta sebagai tolok ukur menilai keberhasilan dari advokasi yang telah dilakukan pada saat evaluasi.
2. Implementasi kegiatan. Tahap ini sangat penting agar program maupun kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan. Namun demikian tetap harus fleksibel, tergantung dari situasi yang dihadapi. kelompok atau individu yang bertanggung jawab untuk setiap kegiatan harus melaksanakannya hingga kegiatan selesai.
3. Mengarahkan kegiatan sesuai dengan sumber daya yang tersedia (khususnya SDM, dana dan waktu). Pilihlah kegiatan yang mempunyai daya ungkit yang besar terhadap tujuan utama.

III. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah proses untuk memantau dan memastikan kemajuan dan keberhasilan yang dicapai berjalan sesuai arah yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi berfungsi untuk menilai capaian target indikator program atau kegiatan. Tiap kegiatan harus dievaluasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan kendala yang dihadapi. Hal ini akan memperlihatkan kegiatan apa saja yang berjalan atau tidak berdasarkan laporan yang merupakan hasil pembelajaran.

Agar evaluasi mudah dilakukan, harus ditetapkan indikator dan target yang harus dicapai (untuk setiap kegiatan dan program; indikator kegiatan merupakan indikator proses, dan indikator program merupakan indikator output)

Pada tahap ini dinilai peran dan kontribusi dari keberadaan forum

- To implement the activities in order to achieve the main objectives of the Forum's establishment

Timeline: 6 months

Steps:

1. Identifying the policy and resources particularly the available funds to support the TB control program at every level. This is the basis to conduct the advocacy to the policy holders as well as the indicator to assess the achievement against the undertaken advocacy during the evaluation.
2. Implementing the activities. This stage is very important to ensure that the undertaken program or activities are in accordance with the defined directions. Yet, it should still be flexible depending upon the encountered situation. However, the group or individual responsible for every activity should implement it until completed.
3. Directing the activities according to the available resource (particularly human resources, funding and time). Selecting the activities that have the high impact on the main objective.

III. Monitoring and Evaluation

Monitoring is a process to monitor and ensure that the achieved progresses and achievements are running in accordance with the defined directions, while Evaluation functions to assess the achievement of target indicator of the program or activity.

Every activity should be evaluated to identify the supporting factors and the encountered constraints. This will show which activities that are running and which are not, based on the learning process report.

To facilitate the evaluation process, the indicators and targets to achieve should be defined (for every activity and program, the indicator of activity is the process indicator, while the indicator of program is the output indicator).

At this stage, the role and contribution of the Forum are assessed in order

sehingga diketahui apakah dengan adanya forum dapat membantu upaya keberhasilan program TB. Selain itu untuk menilai komitmen dari masing-masing anggota bagi forum, agar mendorong kelompok untuk lebih aktif terlibat dalam forum ini.

Tujuan

- ntuk mengukur efektifitas keberadaan forum bagi program TB
- Untuk mengetahui apakah kegiatan terlaksana sesuai rencana
- Untuk mendapatkan pembelajaran dari kesalahan dan keberhasilan yang diperoleh
- Untuk memperlihatkan hasil keterlibatan dan kontribusi dari anggota forum yang masih rendah
- Untuk menentukan apakah mampu melakukan ekspansi

Waktu : 1 bulan.

Sebaiknya monitoring dilakukan 6 bulan sekali dan evaluasi dilakukan 1 tahun sekali.

Langkah – langkah :

1. Membuat “alat” untuk menilai kegiatan selama dan setelah terlaksana
2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasar hasil evaluasi

IV. Meningkatkan peran forum dan melakukan ekspansi

Upaya meningkatkan peran forum dilakukan berdasarkan analisis dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut disusun rencana perbaikan agar dapat dibuktikan dan terukur. Sebaiknya terkait pada kebijakan, wilayah, proses, struktur dsb, atau mungkin dengan menciptakan strategi agar suasana forum menjadi lebih baik.

Dalam melakukan ekspansi perlu dipertimbangkan saat forum sudah berjalan sesuai harapan dan guna menghadapi tantangan lainnya. Walau ekspansi merupakan target dari suatu forum, namun harus disesuaikan dengan ketersediaan sumberdaya untuk melakukannya.

to know whether the Forum can help to succeed the TB program. The Forum can also be the media to assess the commitment of every member in order to encourage the group to be more proactive in the Forum.

Objectives:

- To measure the effectiveness of the Forum's existence for TB program
- To know whether the activities are implemented according to the work plan
- To obtain lessons learnt from the mistakes and achievements
- To show the low result of involvement and contribution of the Forum members
- To identify the capability for an expansion

Timeline: 1 month.

Monitoring is advised to conduct once in 6 months while the Evaluation is once a year.

Steps:

1. Generating the "tool" for assessing the activities during and after the implementation of activities
2. Formulating the follow up plan based on the evaluation result

IV. Promoting the role of Forum and exercising expansion

The initiative to promote the role of Forum is carried out based on the analysis against the evaluation result. Then, based on the evaluation result, the revision plan that is provable and measurable is formulated. This should be related with the policy, area, process, structure, etc. or by creating the strategy to make the Forum environment better.

When doing the expansion, it is necessary to consider whether the Forum has been running as expected in order to anticipate other challenges. Although the expansion is a target of the Forum, it still needs to be adjusted with the availability of resources to do it.

Tujuan

- Untuk meningkatkan peran forum dengan melengkapi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan
- Untuk meningkatkan jejaring dan jangkauan forum

Waktu : 6 – 12 bulan

Langkah – langkah :

1. Mengkaji hasil kegiatan yang tidak terlaksana atau terhambat.
2. Meninjau kemungkinan dilakukannya ekspansi
3. Menyusun rencana ekspansi.

Objectives:

- To improve the role of Forum by complementing the undertaken programs and activities
- To increase network and coverage of the Forum

Timeline: 6 – 12 months

Steps:

1. Reviewing the results of activities that are not implemented or delayed
2. Reviewing the possibility for expansion
3. Formulating the expansion plan

Lampiran.1.



Deklarasi Anggota Forum Stop TB Partnership Indonesia

Kami, anggota Forum Stop TB Partnership Indonesia sepakat untuk berperan aktif dalam pengendalian Tuberkulosis (TB) menuju Indonesia bebas TB karena menyadari hal-hal penting berikut:

1. TB dapat dicegah dan disembuhkan;
2. TB adalah masalah kesehatan masyarakat;
3. Beban TB bertambah akibat TB kebal obat, TB-HIV, TB Diabetes Mellitus dan merokok;
4. Komitmen politik masih rendah;
5. Anggaran pengendalian TB dari Pemerintah Pusat dan Daerah sangat terbatas;
6. Fasilitas layanan TB belum memadai;
7. Pemahaman dan peran aktif masyarakat tentang TB masih kurang.

Oleh karena itu, kami siap melaksanakan langkah-langkah nyata sebagai berikut:

1. Bekerjasama dan berperan aktif mengendalikan TB sesuai potensi kami masing-masing;
2. Mendesak Pemerintah Pusat dan Daerah segera menambah anggaran pengendalian TB;
3. Mendorong Pemerintah Pusat dan Daerah segera menyusun kebijakan yang mendukung upaya pengendalian TB dan menjamin pelaksanaannya dengan tepat;
4. Mendorong dan memfasilitasi terlaksananya pelayanan TB standar di semua fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta;
5. Meningkatkan penanggulangan TB di lingkungan khusus, seperti tempat kerja, lembaga pemasyarakatan, dan wilayah kumuh-miskin serta kelompok masyarakat rentan TB;
6. Menyebarluaskan informasi tentang TB kepada masyarakat dan stakeholder;
7. Menghimbau berbagai pihak untuk memberi kontribusi dana, sarana, prasarana, sumber daya manusia dan pemikiran/ide untuk peningkatan pengendalian TB;
8. Meningkatkan penelitian dan pemanfaatan hasilnya untuk mendukung kemajuan program pengendalian TB;
9. Forum Stop TB Partnership Indonesia segera mengembangkan dan membentuk forum serupa di setiap provinsi sebelum tahun 2016;
10. Saling memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan kemampuan anggota forum;
11. Berperan aktif dalam jejaring nasional dan kerjasama global untuk mewujudkan “*zero TB deaths, zero new TB infections, dan zero TB suffering and stigma*”.

Jakarta, 30 Mei 2013

Atas nama anggota Forum Stop TB Partnership Indonesia,

ttd

Arifin Panigoro

Ketua

Annex 1



Declaration by Members of the Forum of Indonesia Stop TB Partnership

We, members of the Forum of Indonesia Stop TB Partnership, are committed to play an active role in Tuberculosis (TB) control toward TB-Free Indonesia because we are acknowledging the following important facts:

1. TB is preventable and curable;
2. TB is public health problem;
3. The TB burden increases as a result of TB drug resistant, TB-HIV, TB Diabetes Mellitus and smoking;
4. Low political commitment;
5. Very limited budget allocated for TB control from the Central and Local Governments;
6. Inappropriate TB facilities;
7. Lack of understanding and active role of communities on TB.

For that purpose, we are ready to exercise the actual actions as listed below:

1. Work in cooperation and take an active role in TB control according to our own potentials;
2. Insist the Central and Local Governments to increase the budget allocated for TB control;
3. Encourage the Central and Local Governments to immediately formulate policies that support the TB control and ensure their application appropriately;
4. Encourage and facilitate the implementation of standard TB service in all government and private health facilities;
5. Promote the TB control initiatives in the special environments like working places, prisoners, slum-poor areas and groups of TB-vulnerable societies;
6. Disseminate information about TB to the societies and stakeholders;
7. Call for diverse stakeholders to provide contributions in the form of funding, facilities, infrastructures, human resources, and ideas/concepts to promote the TB control;
8. Improve the research and utilization of their results to support the progresses of TB control ;
9. The Forum of Indonesia Stop TB Partnership should immediately develop and establish the similar Forum in every province before 2016;
10. Provide technical support in order to improve the Forum members' capacities;
11. Take an active role in the national network and global cooperation to materialize "zero TB deaths, zero new TB infections, dan zero TB suffering and stigma".

Jakarta, 30 May 2013

On behalf of the Members of the Forum of Indonesia Stop TB Partnership,

signature

Arifin Panigoro

Chairman

Lampiran.2

FORMULIR ASSESSMENT SITUASI TB

FORUM STOP TB PARTNERSHIP

Provinsi :

Nama yg memberikan data :

Tanggal dilakukan assessment :

A. DEMOGRAFI DAN LAYANAN KESEHATAN

Jumlah penduduk :

Jumlah Kabupaten/Kota :Kecamatan : Desa :

Jumlah layanan kesehatan :

1. Puskesmas : yang sudah DOTS
2. RS Pemerintah : yang sudah DOTS
(termasuk milik Kemkes, Pemda, BUMN/BUMD, TNI-POLRI)
3. RS Swasta : yang sudah DOTS
4. Klinik : yang sudah DOTS
(termasuk milik Kemkes, Pemda, BUMN/BUMD, TNI-POLRI)
5. Dokter praktek swasta (DPS) : yang sudah DOTS
6. Lain-lain : yang sudah DOTS

Jumlah tenaga terlatih TB :

1. Dr/Drg/Dr. Spesialis :
2. Perawat :
3. Laboratorium :
4. Kader TB :
5. Lain-lain : (sebutkan jenis tenaganya)

B. SITUASI TB

Peringkat penyakit TB dalam 10 penyakit terbanyak :

Peringkat penyakit TB dalam 10 penyakit menular terbanyak :

Peringkat penyakit TB dalam 10 penyakit penyebab kematian terbanyak :

Data penyakit TB Tahun

- Penemuan kasus TB (total) :
- Kasus baru TB paru BTA positif :
- Kasus baru TB paru BTA negatif :
- Kasus baru TB ekstra paru :
- Kasus baru TB anak :

Annex 2

TB SITUATION ASSESSMENT FORM

FORUM OF STOP TB PARTNERSHIP

Name of Province :

Name of Data Provider :

Date of Assessment :

A. DEMOGRAPHY AND HEALTH SERVICES

Number of population:

Number of District/City:Subdistrict: Village:

Number of Health Facilities:

1. Health Center : already DOTS
2. Government Hospital : already DOTS
(including those under the ownership of Ministry of Health, Local Government, BUMN/BUMD: State/Provincial Owned Companies, and TNI-POLRI: Armed Forces/Police Department)
3. Private Hospitals : already DOTS
4. Clinic : already DOTS
(including those under the ownership of Ministry of Health, Local Government, BUMN/BUMD: State/Provincial Owned Companies, and TNI-POLRI: Armed Forces/Police Department)
5. Private Practicing Physicians (DPS) : already DOTS
6. Others : already DOTS

Number of TB-trained personnel:

1. Physician/Dentist/Specialist :
2. Nurse :
3. Laboratory Workers :
4. TB Cadre :
5. Others : (identify the category)

B. TB SITUATION

The TB rank of 10 major diseases:

The TB rank in 10 major infectious diseases:

The TB rank in 10 major mortality-caused diseases:

Data on TB disease, for the year:

- (Total) finding of TB case :
- New cases of Lung TB with BTA positive:
- New cases of Lung TB with BTA negative:

Petunjuk Pelaksanaan

- Kasus TB Kambuh :
- Kasus TB Gagal :
- Kasus TB Kronik :
- Kasus TB MDR (jika ada) :

Hasil Pengobatan :

- Sembuh : - Gagal :
- Pengobatan Lengkap : - Default :
- Meninggal :

C. KEMITRAAN

Jumlah mitra yang terlibat dalam program TB :

Kelompok	Sudah terlibat	Berpotensi terlibat	Keterangan
Pemerintah			
Organisasi masyarakat madani (CSO) - Org. Masyarakat (CBO) - Org. Keagamaan (FBO)			
Mitra internasional			
Akademisi			
Layanan kesehatan			
Organisasi Profesi			
Sektor Swasta (Perusahaan)			
Perorangan			
Mahasiswa			

Keterangan :

- Pemerintah : Milik Kemkes, Pemda, BUMN/BUMD dan TNI-POLRI
- CSO (Civil Society Organization), CBO (Community Base Organization), FBO (Faith Base Organization)
- Mitra Internasional : Lembaga/Yayasan yang berbasis Internasional.
- Akademisi : Universitas, Akademi, Fakultas dsb.
- Layanan Kesehatan : Perhimpunan RS, Klinik dsb
- Organisasi Profesi : Ikatan profesi
- Sektor swasta : perusahaan, himpunan perusahaan dsb
- Perorangan : individu yang tidak terikat oleh suatu organisasi
- Mahasiswa : organisasi atau kelompok mahasiswa

- New cases of TB Lung Extra :
- New cases of TB Child cases :
- TB Chronic cases :
- TB MDR cases (if any) :

Treatment Results:

- Fully recovered: - Failed:
- Comprehensive Treatment:..... - Default:.....
- Died:

C. PARTNERSHIP

Number of partners involved in TB program:

Group	already involved	potential to involve	Remarks
Government			
Civil Society Organizations (CSO) - Civil-Based Organizations (CBO) - Faith-Based Organizations (FBO)			
International Partners			
Academicians			
Health Services			
Professional Organizations			
Private Sectors (private companies)			
Individuals			
University Students			

Notes:

- Government: those under the the ownership of MOH, Local Government, State-Owned Companies (BUMN)/Provincial-Owned Companies (BUMD) and Armed Forces/Police Department (TNI-POLRI)
- CSO (Civil Society Organization), CBO (Community-Based Organization), FBO (Faith-Based Organization)
- International Partners: international-based institutions/foundations
- Academicians: Universities, Academies, Faculties, etc.
- Health Service: Hospital Association, Clinic, etc.
- Professional Organizations: Professional Associations
- Private Sector: companies, company associations, etc.
- Individual: individuals that are not binded by any organization
- University Students: student organizations or student groups

Lampiran.3.

DAFTAR TILIK KESIAPAN PEMBENTUKAN FORUM STOP TB PARTNERSHIP

Kriteria	Ya	Tidak	Keterangan
Terdapat kelompok inti yang akan memprakarsai terbentuknya forum	2	0	
Pentingnya dibentuk forum	2	0	
Beban TB membutuhkan peran multi sektoral	2	0	
Forum memiliki potensi untuk tetap berperan dalam waktu yang cukup lama	2	0	
Adanya dukungan dana yang pasti	2	0	
Kesiapan dari stakeholder untuk berkomitmen meluangkan waktu, kemampuan dan sumberdaya	2	0	
Skor		

Total skor :

0 – 4 : Belum siap untuk terbentuknya forum

6 – 8 : Perlunya melakukan advokasi dan sosialisasi yang efektif

10 – 12 : Forum sebaiknya segera dibentuk

Annex 3

CHECKLIST ON READINESS TO ESTABLISH THE STOP TB PARTNERSHIP FORUM

Criteria	Yes	No	Remarks
There is a core group that will initiate the Forum establishment	2	0	
The importance of Forum establishment	2	0	
TB burden requires the multi-sectoral role	2	0	
The Forum has the potential to play the role for a relatively long period	2	0	
There is a definite funding support	2	0	
The stakeholder's readiness for commitment on time, capability and resources	2	0	
Score		

Score Results:

0 – 4 : Unready for establishment of the Forum

6 – 8 : There is a need for advocacy and effective socialization

10 – 12 : The Forum is recommended to be immediately established

Lampiran.4.

Formulir Analisis Stakeholder

Nama Kelompok Organisasi	Kontak	Alamat, Telp/Fax/email	Bentuk keterlibatan dalam TB	Lain-lain

Annex 4

Stakeholder Analysis Form

Name of Organization Group	Contact	Address, Phone/Facs/Email	Involvement Category in TB	Others

